

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi telah lama diakui sebagai standar emas pemenuhan kebutuhan gizi bayi. Rekomendasi dari World Health Organization (WHO) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menekankan pentingnya pemberian ASI eksklusif untuk mendukung kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan bayi. ASI eksklusif terbukti dapat meningkatkan kekebalan tubuh bayi, mencegah infeksi, serta mendukung perkembangan fisik dan kognitif. Tidak hanya bagi bayi, menyusui juga memiliki manfaat psikologis dan kesehatan fisik bagi ibu, seperti mempercepat pemulihan pasca persalinan dan mengurangi risiko depresi postpartum.

Namun, di Indonesia, capaian pemberian ASI eksklusif masih berada di bawah target nasional. Data Riskesdas 2023 menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif nasional hanya 44,8%, dengan Provinsi Nusa Tenggara Timur mencapai 53,3%, Kabupaten Timor Tengah Selatan 49,5%, dan UPT Puskesmas Fatumnutu 45,6%, sementara target nasional adalah 50%. Angka ini menunjukkan tantangan signifikan, khususnya di wilayah dengan akses dan dukungan yang terbatas seperti wilayah kerja UPT Puskesmas Fatumnutu.

Rendahnya capaian ASI eksklusif ini tidak hanya disebabkan oleh faktor medis atau teknis, tetapi juga oleh aspek psikologis dan sosial ibu. Stres, kecemasan, depresi, serta rendahnya kepercayaan diri sering kali menjadi

hambatan utama dalam proses menyusui. Kondisi psikologis yang tidak stabil dapat mengganggu produksi ASI, kenyamanan saat menyusui, hingga motivasi ibu untuk bertahan memberikan ASI eksklusif. Sebaliknya, dukungan sosial yang kuat dari suami, keluarga, teman, maupun tenaga kesehatan telah terbukti menjadi faktor pelindung yang signifikan. Dukungan ini dapat meringankan beban psikologis ibu, memberikan informasi dan motivasi, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan menyusui.

Studi awal di UPT Puskesmas Fatumnutu menunjukkan bahwa dari tujuh ibu yang diwawancarai, tiga mengalami stres tinggi akibat kurangnya dukungan dari pasangan dan keluarga, sehingga hanya empat ibu yang berhasil memberikan ASI eksklusif selama enam bulan. Hal ini menggambarkan secara nyata bahwa aspek psikologis dan sosial berperan besar dalam keberhasilan menyusui.

Meskipun demikian, penelitian yang menyoroti peran kondisi psikologis dan dukungan sosial terhadap keberhasilan ASI eksklusif masih terbatas, terutama di daerah rural seperti wilayah kerja UPT Puskesmas Fatumnutu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh kondisi psikologis dan sosial ibu terhadap capaian ASI eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Fatumnutu. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam menyusun strategi intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif, sekaligus memberikan manfaat langsung bagi ibu, bayi, dan keluarga di wilayah kerja UPT Puskesmas Fatumnutu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu: Adakah hubungan kondisi psikologi dan kondisi sosial ibu dengan capaian ASI eksklusif.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Analisis Kondisi Psikologis Dan Sosial Ibu Dengan Capaian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Fatumnutu

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi kondisi psikologi ibu menyusui di UPT Puskesmas Fatumnutu.
- b. Mengidentifikasi kondisi sosial ibu menyusui di UPT Puskesmas Fatumnutu.
- c. Mengidentifikasi capaian ASI eksklusif di UPT Puskesmas Fatumnutu.
- d. Menganalisis kondisi psikologi dan sosial ibu dengan capaian ASI eksklusif di UPT Puskesmas Fatumnutu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai analisis kondisi psikologis dan sosial ibu dengan capaian ASI eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Fatumnutu.

## **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

### **a. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat yang dapat membantu pencapaian ASI eksklusif.

### **b. Bagi Lahan Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi alternatif lain terkait upaya untuk membantu pencapaian ASI eksklusif.

### **c. Bagi peneliti lain**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai Analisis Kondisi Psikologis Dan Sosial Ibu Dengan Capaian ASI Eksklusif pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1	Siregar,H.,et al. (2020)	The Role of Psychosocial Factors in Exclusive Breastfeeding Practices in Urban Settings: A Cross-sectional Study.	International Breasfeeding Journal, 15(2), 189-198	Stres, dukungan sosial, kesejahteraan ibu	Pencapaian ASI eksklusif	pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional	Purposive sampling	Studi ini menemukan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan ASI eksklusif, sementara stres psikologis dan kesehatan ibu juga memiliki kontribusi dalam pencapaian ASI eksklusif, tetapi pengaruh dukungan sosial tidak sekuat pengaruh tersebut.
2	Rahman,A.,& Tarigan, P. (2021)	Maternal Mental Health and Its Impact on Exclusive Breastfeeding Rates in Rural Communities.	Journal of Maternal and Child Health, 6(4), 321-332.	Kesehatan mental ibu (kecemasan)	Pencapaian ASI Eksklusif	pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional	Random sampling	menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecemasan ibu dan rendahnya tingkat pencapaian ASI eksklusif. Ibu dengan tingkat kecemasan yang lebih tinggi cenderung mengalami kesulitan dalam menyusui secara eksklusif.
3	Lestari,Y., & Putri, A. (2022)	Social Support Systems and Their Correlation with Exclusive Breastfeeding Success in	Global Health Journal, 8(1), 102-110.	Dukungan sosial dari pasangan, keluarga, tenaga kesehatan	Keberhasilan ASI Eksklusif	pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional	Cluster sampling	dukungan sosial dari pasangan dan tenaga kesehatan memiliki dampak yang paling besar dalam meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif.

		Developing Countries.						Dukungan dari keluarga besar juga penting, tetapi pengaruhnya lebih rendah dibandingkan dukungan langsung dari pasangan.
4	Wahyuni, S., & Saputra, A. (2019)	Psychological Stress and Breastfeeding: Examining the Role of Supportive Interventions.	Asian Journal of Public Health, 7(3), 56-65.	Stres psikologis ibu menyusui	Pencapaian ASI eksklusif	desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional.	Purposive sampling	ibu yang mengalami stres psikologis tinggi memiliki peluang lebih rendah untuk mencapai ASI eksklusif. Namun, intervensi dukungan sosial secara signifikan membantu mengurangi tingkat stres dan meningkatkan keberhasilan menyusui.